

**Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*,
Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Pertumbuhan Laba
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Chantika Audrey
Universitas Buddhi Dharma
Email : chantikaaudrey11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *return on equity*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Sedangkan variabel independennya adalah *return on asset*, *return on equity*, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 sehingga didapat sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Berdasarkan uji parsial didapat variabel *return on asset*, *return on equity*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji secara simultan di dapat variabel X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Laba

The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021)

ABSTRAK

This research was conducted with the aim of knowing the effect of return on asset, return on equity, firm size and leverage on profit growth. The dependent variable in this study is profit growth. While the independent variables are return on asset, return on equity, firm size and leverage.

The population in this study is 43 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 so that there are 9 companies. The data analysis method used was multiple linear regression analysis which was processed using SPSS version 25 software.

Based on the partial test, it was found that the variable return on asset, return on equity, firm size and leverage have a significant effect on profit growth. Simultaneous test results obtained variables X1, X2, X3 and X4 together have a significant effect on profit growth.

Keywords: ***Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size, Leverage, Profit Growth***

PENDAHULUAN

Pertumbuhan laba merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi keuangan yang baik. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Contoh kasus terkait pertumbuhan laba yaitu terjadi penurunan kinerja di beberapa subsektor, salah satunya yaitu emiten properti yang menjadi korban keganasan Covid-19 sehingga pendapatan berkurang dan laba tergerus. Dari 48 perusahaan tersebut di dapat 31 perusahaan yang melaporkan terjadi penurunan pendapatan dan 33 perusahaan lainnya melaporkan terjadi penurunan laba bersih.

Contoh kasus lain Terjadi di Asia Tenggara pada Bulan Juli Tahun 2021. Sebanyak empat dari tujuh Negara mengalami penurunan *Purchasing Managers Index* dan Indonesia mengalami penurunan yang paling dalam yakni sebesar 13,4 poin. Yang sebelumnya sebesar 53,5 poin menjadi 40,1 poin. IHS Markit menyebutkan penurunan PMI tersebut dikarenakan penyebaran Covid-19 yang semakin masif. Karena pembatasan kegiatan pula permintaan menjadi merosot dan pabrik mengalami kontraksi.

Menurut penelitian (Lestari & Sulastri, 2021) *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Fina Islamiati Susyana dan Nugi Mohammad Nugraha (2021) *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut (Lestari & Sulastri, 2021) *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Susiah Wati (2018) *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut (Fadilah & Sitohang, 2020) variabel ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Rahel Lumbantoruan, Sri Murni Agustin, Susanti dan Ike Rukmana Sari (2021) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut penelitian (Kusoy, 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Ulfinabella Risnawati, dkk (2018) *leverage* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba”. (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Menurut Munawar (2022) dalam buku Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan, mengatakan bahwa akuntansi keuangan merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

Laporan Keuangan

Menurut (Suteja, 2018): “Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019, hal. 28-30) secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

Pertumbuhan Laba

Pengertian pertumbuhan laba menurut (Marlina, 2019) “Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun.” Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba merupakan suatu kenaikan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Berikut merupakan rumus pertumbuhan laba:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t - 1}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1}$$

Profitabilitas

Menurut (Kartika & Simbolon, 2022) “Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Menurut Hery (2018:193) Jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

1. Hasil pengembalian atas aset (*Return On Asset*)
2. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*)
3. Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*)
4. Marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*)
5. Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*)

Berdasarkan uraian jenis rasio profitabilitas diatas, berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing rasio tersebut:

1. *Return On Asset* (ROA)
Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018:193). Berikut merupakan rumus *Return On Asset*

(ROA):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2018:204) *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Berikut merupakan rumus *Return On Equity* (ROE):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Gross Profit Margin* (GPM)

Menurut (Amelia, 2021) *Gross Profit Margin* merupakan seberapa banyak keuntungan yang perseroan dapat yang dihasilkan dari kegiatan penjualan. Jika GPM yang diperoleh perusahaan tinggi maka menandakan semakin besar pula laba kotor yang di peroleh perusahaan. Berikut merupakan rumus *Gross Profit Margin* (GPM):

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Operating Profit Margin* (OPM)

Menurut Zulbiadi (2018) *Operating Profit Margin* merupakan “Perbandingan antara laba usaha dengan penjualan atau yang biasa disebut dengan pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang diperoleh.” Berikut merupakan rumus *Operating Profit Margin* (OPM):

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

5. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Harjito dan Martono (2018) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Margin* ini menunjukkan

perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Berikut merupakan rumus *Net Profit Margin* (NPM):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut (Mentari & Pengwi, 2019) Ukuran perusahaan merupakan “Skala yang dapat mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset dibagi besar harta perusahaan dengan menggunakan logaritma total aset.” Menurut (Niariana & Anggraeni, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau pun penjualan bersih pada perusahaan. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan natural logarithm dikalikan dengan total aset perusahaan. Berikut merupakan rumus ukuran perusahaan:

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Assets}$$

Tabel II.1

Kriteria Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Asset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha (dalam rupiah))	Penjualan Tahunan (dalam rupiah)
Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta – 2,5 M
Usaha Menengah	>500 Juta – 10 M	>2,5 M – 50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Leverage

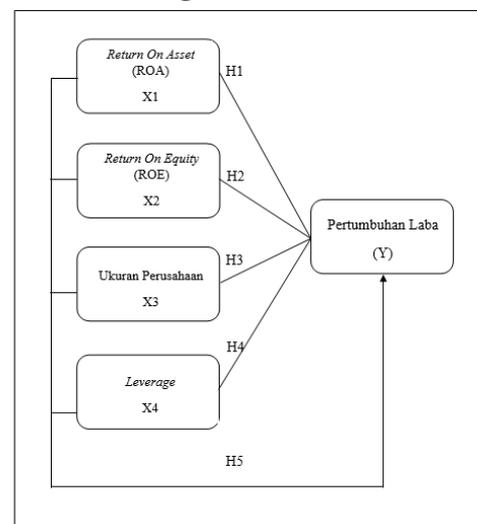
Menurut (Hernawan et al., 2021) *Leverage* adalah seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh utang. Menurut (Karina & Sutandi, 2019) mengatakan bahwa; “*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.” Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur *leverage*:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang Keseluruhan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Gambar II.1

Kerangka Pemikiran



H1: *Return On Asset* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

H2: *Return On Equity* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

H4: *Leverage* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

H5: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dimana menggunakan data berupa angka-angka yang di dapat dari laporan keuangan, dengan objek penelitian perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dengan pengamatan laporan keuangan selama 4 tahun. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yaitu data yang di dapat dari media mediator yang telah diolah terlebih dahulu dan baru digunakan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini terdapat 43 perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dan di dapat sampel sebanyak 9 perusahaan dengan metode pengumpulan sampel yaitu metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan studi pustaka dan dokumentasi.

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Ukuran

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	36	,04	,20	,0935	,04211
ROE	36	,05	,27	,1384	,05745
SIZE	36	27,44	32,82	29,4031	1,78566
LEV	36	,12	1,16	,5316	,32392
PL	36	-,43	1,33	,2657	,41294
Valid N (listwise)	36				

Perusahaan dan *Leverage* memiliki penyebaran data yang terdistribusi baik karena di dapat nilai rata-rata > nilai standar deviasinya. Sedangkan variabel pertumbuhan laba memiliki penyebaran data yang terdistribusi tidak cukup baik karena nilai rata-rata < nilai standar

deviasinya.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.2

Hasil Uji One Sample Kolmogorov

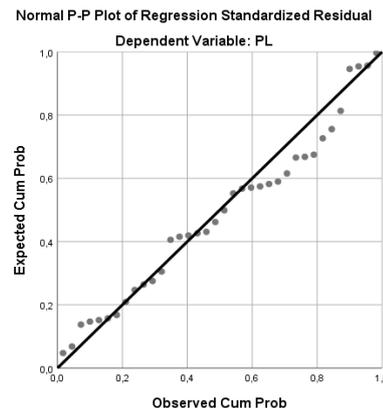
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual	
N		36	
Normal	Mean	,0000000	
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,34263184	
Most Extreme	Absolute	,121	
Differences	Positive	,121	
	Negative	-,067	
Test Statistic		,121	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	
Monte Carlo	Sig.	,631 ^e	
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	,619
		Upper Bound	,644

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Gambar IV.1

Grafik Normal P-P Plot



Nilai Asymp. Sig (2-tailed) di dapat sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 dan dalam grafik normal P-Plot titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga penelitian ini terdistribusi normal.

Titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, serta dikiri dan dikanan angka 0 pada sumbu X sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

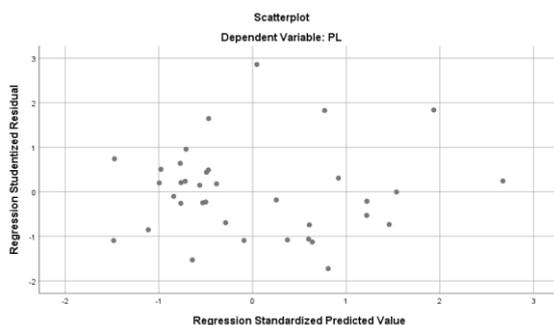
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	,239	4,184
ROE	,339	2,947
SIZE	,550	1,818
LEV	,357	2,799

a. Dependent Variable: PL

Seluruh variabel independen yang teliti dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Tabel IV.4
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-,01798
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	19
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) di dapat sebesar 1 atau lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,240	1,539		2,105	,043
ROA	23,741	9,556	2,421	2,484	,019
ROE	-14,151	6,558	-1,969	-2,158	,039
SIZE	-,138	,058	-,598	-2,365	,024
LEV	1,561	,653	1,225	2,389	,023

a. Dependent Variable: PL

$$PL = 3,240 + 23,741ROA - 14,151ROE - 0,138SIZE + 1,561LEV + \epsilon$$

- Nilai Konstanta (a) bertanda positif sebesar 3,240 artinya jika variabel X1, X2, X3, dan X4 bernilai 0 maka pertumbuhan laba bernilai tetap sebesar 3,240.
- Jika *Return On Asset* (ROA) naik 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai 0 maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 23,741.
- Jika *Return On Equity* (ROE) naik 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai 0 maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 14,151.
- Jika Ukuran Perusahaan naik 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai 0 maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 0,138.
- Jika *Leverage* naik 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai 0 maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 1,561.

7. Koefisien Determinasi

Tabel IV.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,312	,223	,36407

a. Predictors: (Constant), LEV, ROE, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PL

Di dapat nilai Adjusted R Square sebesar 0,223 atau 22,3% sehingga untuk sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini contohnya seperti rasio likuiditas dan rasio aktifitas.

8. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel IV.7

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,240	1,539		2,105	,043
ROA	23,741	9,556	2,421	2,484	,019
ROE	-14,151	6,558	-1,969	-2,158	,039
SIZE	-,138	,058	-,598	-2,365	,024
LEV	1,561	,653	1,225	2,389	,023

a. Dependent Variable: PL

Seluruh variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

9. Uji Hipotesis (Uji F)

Tabel IV.8

Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	1,859	4	,465	3,507	,018 ^b
	Residual	4,109	31	,133		
	Total	5,968	35			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), LEV, ROE, SIZE, ROA

Di dapat nilai signifikan sebesar 0,018 yang lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba.

Return On Asset (X1) memiliki nilai t-hitung 2,484 > 1,69552 t-tabel dan nilai sig 0,019 < 0,05 tingkat signifikan. Hal ini menunjukkan jika *return on asset* (ROA) mengalami kenaikan maka akan di ikuti dengan kenaikan pada pertumbuhan laba, dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan berjalan dengan baik dalam menghasilkan laba bersih. Penelitian ini sejalan dengan (Islami & Sri, 2020) dimana ROA

berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan penelitian menurut (Fina Islamiati & Nugi Mohammad, 2021) dimana *return on asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba.

Return On Equity (X2) memiliki nilai t-hitung -2,158 < 1,69552 t-tabel dan nilai sig 0,039 < 0,05 tingkat signifikan. Tanda min dalam kolom beta memiliki arti bahwa walaupun ROE meningkat perusahaan tersebut tidak dapat memanfaatkan modal yang ada dengan sebaik mungkin serta tidak mampu menggunakan modal tersebut untuk menghasilkan keuntungan bahkan jika sudah mendapatkan bantuan dari investor sekalipun. Penelitian ini sejalan dengan Ulfinabella, dkk (2018) dimana ROE berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan Susiah Wati (2018) dimana *return on equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba.

Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai t-hitung -2,365 < 1,69552 t-tabel dan nilai sig 0,024 < 0,05 tingkat signifikan. Dapat dilihat dalam persamaan regresi linear berganda bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan terjadi penurunan dalam pertumbuhan laba. Karena banyaknya aset dari perusahaan yang tidak dimanfaatkan dengan baik atau tidak optimal dalam memproduksi barang untuk dijual sehingga berpengaruh dalam memperoleh pendapatan yang dapat menjadi

penghambat pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan Nur Fadilah (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan penelitian menurut Rahel Lumbantoruan, Sri Murni Agustin, Susanti dan Ike Rukmana Sari (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

d. Pengaruh *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba.

Leverage (X4) memiliki nilai t-hitung 2,389 > 1,69552 t-tabel dan nilai sig 0,023 < 0,05 tingkat signifikan. Hal ini. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan utangnya dengan sebaik mungkin untuk memberikan keuntungan kepada pemilik, dan laba yang didapatkan bisa digunakan untuk membayar beban bunga secara berkala serta perusahaan tersebut menggunakan utangnya untuk menaikkan penjualan, maka laba perusahaan tersebut pun akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan (Aprilia Eka Sandjaja, Rahman Amrullah Suwaidi, 2021) dimana *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan (Martini, 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 2,484 > 1,69552 t-tabel dan nilai sig 0,019 < 0,05 tingkat signifikan.
2. *Return On Equity* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan

dengan nilai t-hitung -2,158 < 1,69552 t-tabel dan nilai sig 0,039 < 0,05 tingkat signifikan.

3. Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung -2,365 < 1,69552 t-tabel dan nilai sig 0,024 < 0,05 tingkat signifikan.
4. *Leverage* (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan dengan t-hitung 2,389 > 1,69552 t-tabel dan nilai sig 0,023 < 0,05 tingkat signifikan.
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) menunjukkan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai f-hitung 3,507 > 2,911 f-tabel dan nilai sig 0,018 < 0,05.

REFERENSI

- Amelia, L. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) *Ulfinabella* ISSN 2337-4349. *Seminar Nasional IENACO*, 625–631.
- Fadilah, N., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Kharisma Samudera Lintasindo Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Harjito, & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan* (Edisi 2). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi

- Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *Akuntoteknologi*, 2(Vol 13 No 2 (2021): Jurnal Akuntoteknologi), 13–23.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/804/450>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Islami, M. A., & Sri, U. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 2–17.
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12.
<https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.264>
- Kartika, Y., & Simbolon, S. (2022). *Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) Effect of Audit Committee, Profitability and Leverage*. 2, 505–517.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusoy, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- Lestari, D. P., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 45–55.
- Lumbantoruan, R., Agustin, S. M., Susanti, & Sari, I. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1).
- Marlina, W. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Martini, R. S. dan P. S. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, 18(1), 99–109.
- Mentari, D., & Wi, P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(2), 1–12.
<https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.277>
- Munawar. (2022). *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap

- Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016–2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–215.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1), 56–69.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk I Gede Novian Suteja. *Jurnal Moneter*, 5(1), 12–17.
- Wati, S. (2018). Artikel Pengaruh Gross Profit Margin , Net Profit Margin , Return on Assets , Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2016. *Simki-Economic*, 2(June).
https://www.researchgate.net/publication/325497978_Pengaruh_Gross_Profit_Margin_Net_Profit_Margin_Return_on_Asset_dan_Return_on_Equity_terhadap_Pertumbuhan_Laba_pada_Perusahaan_Manufaktur_di_Bursa_Efek_Indonesia
- Zulbiadi, L. (2018). *Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas Menurut Para Ahli*.
<https://analisis.co.id/jenis-rasio-profitabilitas.html>